

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Wabah penyakit virus Covid-19 muncul pertama kali di Kota Wuhan, Cina disebut pandemi global karena virus Covid-19 menyebar luas hampir diseluruh dunia, tak terkecuali Indonesia pada bulan Februari 2020 (Kesehatan, 2020). Dengan adanya virus Covid-19 di Indonesia dapat mengubah berbagai aspek, baik itu aspek ekonomi, sosial, dan khususnya pendidikan. Pada saat pandemi Covid-19 dialami oleh Indonesia, pemerintahan Indonesia mengupayakan cara untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dengan salah satu cara pemerintahan adalah dengan memberlakukan sebuah kebijakan seluruh kegiatan sistem belajar mengajar secara Online (*Daring*), tentunya hal ini mempunyai dampak *positife* dan *negative* terhadap beberapa aspek pendidikan.

Indonesia mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai bulan Februari 2020 dan pada bulan Maret 2020 Indonesia mengeluarkan surat edaran yang berisi anjuran untuk melakukan isolasi diri sendiri dalam penanganan Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI juga mengeluarkan surat edaran No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona virus Disease (Covid-19), dimana salah satu isi dari surat edaran tersebut adalah ketentuan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh / daring (Kemendikbud RI, 2020).

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain guna meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan pengetahuan, sikap

sportif, keterampilan motorik, dan kecerdasan emosi. Melalui pendidikan jasmani yang ada di sekolah diharapkan siswa-siswi dapat memperoleh berbagai macam pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang kreatif, inovatif, trampil, menyenangkan dan meningkatkan kesegaran jasmani. (Suryobroto dalam Susanto 2010). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani juga ikut berperan dalam meningkatkan pendidikan nasional khususnya dalam prosesnya. Pendidikan jasmani diwujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang penglokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan ekstrakurikuler yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam masing-masing mata pelajaran. (Suryosubroto, 1997).

Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran. Ekstrakurikuler memiliki tujuan mengembangkan minat, bakat, kerjasama, kemampuan, kemandirian dan kepribadian peserta didik secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya diadakan di sekolah-sekolah seperti SD (Sekolah Dasar)/MI (Madrasah Ibtidayah), SMP (Sekolah Menengah Pertama)/MTs (Madrasah Tsanawiyah), SMA (Sekolah Menengah Atas)/SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)/MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 dan 2 (Pendidikan, Kebudayaan dan

Indonesia 2014). Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memantapkan dan meningkatkan pengetahuan siswa, mengembangkan minat, bakat, kemampuan dan keterampilan pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup seluruh kehidupan yang adapat menunjang dan mendukung kegiatan kurikuler dengan ciri-ciri adalah lebih memperluas wawasan, mengandung penerapan dari berbagai macam mata pelajaran yang pernah dipelajari, memerlukan pengorganisasian tersendiri serta mengingat tugas dan kegiatan yang kompleks, dilakukan diluar jam pelajaran.

Menurut Permendikbud no. 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Ekstrakurikuler, manfaat kegiatan ekstrakurikuler adalah 1. untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan. 2. mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik, dan 4. untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Ekstrakurikuler terbagi atas dua bagian yaitu: Ekstrakurikuler bukan olahraga dan Ekstrakurikuler Olahraga, keikutsertaan siswa di dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak dampak positif yaitu: 1) Membuat siswa gembira, menyenangkan, dan rileks bagi siswa yang sudah disibukan dengan proses pembelajaran akademik, 2) Siswa mampu mengembangkan dan menyalurkan kemampuan dan kreativitas sesuai bakat dan minat

mereka dan 3) Mampu menjalin intraksi sosial terhadap siswa lain.

Kegiatan ekstrakurikuler di bagian bidang olahraga banyak ragam di dalamnya, yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah olahraga bola basket. Permainan olahraga bola basket merupakan jenis olahraga modern yang begitu cepat perkembangannya dan sangat menarik perhatian dalam kehidupan manusia saat ini, khususnya kaum muda (Dinata, 2008). Olahraga bola basket merupakan olahraga yang sangat menjamur saat ini, dan merupakan aktivitas yang sangat menarik perhatian banyak orang baik sebagai pengisi waktu luang serta ajang kompetisi.

Adanya pandemi virus covid-19 sebuah peraturan pun hadir yaitu *lockdown* pun dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) terjadi dan segala aktifitas maupun kegiatan dibatasi sehingga dampaknya pun di rasakan oleh masyarakat, khususnya sekolah dan perguruan tinggipun melakukan proses belajar mengajar (PBM) menggunakan media *online*, bahkan ekstrakurikuler pun tanpa terkecuali ikut berlatih di rumah lewat media *online*.

Pandemi covid-19 tantangan besar bagi para siswa-siswi yang berlatih karena cinta dengan olahragah, yang aktif berlatih sekarang menjadi terisolasi dan mengalami kebosanan. Latihan selama *lockdown* dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang disebabkan oleh *corona virus* dan adanya pembatasan – pembatasan lainnya merupakan hal yang menakutkan. Dengan adanya pandemi covid-19 menjadi tantangan yang berat bagi para atlet pelajar SMA dikarenakan telah menghadapi pembatalan atau penundaan kompetisi-kompetisi yang penting. Maka dari itu dibutuhkan motivasi menjadi kunci atau sebagai kekuatan pendorong para siswa untuk terus berolahraga.

Motivasi adalah suatu proses yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu upaya mencapai tujuan yang diinginkan ataupun diharapkan sehingga motivasi yang

kuat yang timbul dari dalam diri seseorang itu akan menunjukkan bahwa siswa/atlet ada dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu tanpa ada paksaan (Sin, 2016). Motivasi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan upaya meningkatkan prestasi siswa, tanpa adanya motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tidak akan tercapai tujuan yang ingin dicapainya (Marheni, dkk, 2019). Sama halnya dalam Memotivasi para siswa/atlet ataupun olahragawan, terdapat dua jenis motivasi olahraga yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan sebuah dorongan kuat yang berasal dari dalam yang menyebabkan individu tersebut menikmatinya dan tidak perlu rangsangan dari luar sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan berasal dari luar individu untuk melakukannya sesuatu (Yuliasari and Indriarsa 2013), macam-macam motivasi intrinsik misalnya minat, harapan dan kebutuhan. Contoh dari motivasi ekstrinsik berupa dorongan dari seorang pelatih, guru, kelompok, teman, orang tua, bangsa, hadiah/*reward* dan bonus.

Pandemi covid-19 datang ke Indonesia, pemerintahan mengupayakan banyak cara untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19, salah satu cara pemerintahan adalah memberlakukan seluruh sistem belajar mengajar menjadi *Online*, tentunya hal ini mempunyai efek positif dan negatif terhadap beberapa aspek. Dampak pada ekstrakurikuler salah satunya, dalam latihan ekstrakurikuler banyak siswa yang kurang semangat/termotivasi karena tidak adanya target kompetisi. Karena kompetisi juga ditiadakan sampai waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan dari penelitian Dinata,M,F,C pada tahun 2021 mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi berlatih bola basket di SMA Negeri 9 Surabaya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berlatih bola basket siswa SMA Negeri 9 surabaya selama pandemi covid-19, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa motivasi berlatih bola basket siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebesar 4%, kategori tinggi sebesar 76%, kategori cukup sebesar 13%, kategori rendah sebesar 7%, kategori sangat

rendah sebesar 0%. Sehingga dapat disimpulkan, mayoritas motivasi siswa berada di kategori tinggi yang menunjukkan motivasi siswa berlatih bola basket di masa pandemi covid-19 ini sudah cukupbaik. Berdasarkan uraian permasalahan diatas perlu adanya penelitian secara mendalam sehingga peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam di tambah lagi sangat sedikit sekali peneliti mengangkat permasalahan mengenai ekstrakurikuler bola basket pada saat pandemi covid-19 sehingga peneliti sangat tertantang untuk meneliti penelitian saya yaitu mengenai **“Motivasi Ekstrakurikuler Bola Basket Pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat motivasi ekstrakurikuler bola basket pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?

## **1.3 Batasan Penelitian**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak luas, maka peneliti memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memfokuskan pada motivasi ekstrakurikuler bola basket pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi
2. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah yaitu SMA Negeri 1 Muaro Jambi
3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi ekstrakurikuler bola basket pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berikut:

1. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang motivasi ekstrakurikuler bola basket pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan motivasi ekstrakurikuler bola basket pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

### B. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Bagi penulis Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang persepsi peserta didik terhadap motivasi ekstrakurikuler bola basket pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.
2. Bagi pendidik dan calon pendidik Dapat menambah pengetahuan dan inovasi dalam proses pengalaman tentang motivasi ekstrakurikuler bola basket pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.
3. Bagi peserta didik Peserta didik sebagai subjek penelitian diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan motivasi ekstrakurikuler bola basket pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.
4. Bagi sekolah Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan mengenai motivasi ekstrakurikuler bola basket pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.